

ABSTRAK

Tito Amirul Huda (112058), dengan judul *“Implementasi Model Diskursus Multy Repercentacy Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016”*. Skripsi Jurusan Tarbiyah/ Prodi Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. 2016. Pembimbing : Manijo, M.Ag.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui penerapan model diskursus *multy repercentacy* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara (2) Untuk Mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat model diskursus *multy repercentacy* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara (3) Untuk mengetahui hasil belajar Keterampilan sosial setelah diterapkannya model diskursus *multy repercentacy* dalam proses pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara.

Penelitian ini menggunakan jenis *field research* dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis datanya dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, meliputi wawancara dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, siswa kelas IX A dan observasi lokasi penelitian dan kegiatan belajar mengajar di kelas IX A.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model diskursus *multy repercentacy* yang diterapkan pada pembelajaran Aqidah Akhlak mampu meningkatkan beberapa aspek yang terkait diantaranya hubungan dengan teman sebaya, manajemen diri, kemampuan akademis, kepatuhan dan perilaku asertive. Peningkatan tersebut sesuai dengan tujuan dan harapan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan model diskursus *multy repercentacy* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Sabilul Ulum Mayong Jepara, faktor yang mendukung diantaranya kemampuan guru, minat belajar siswa yang tinggi, sarana prasarana, serta wali murid atau orang tua yang menjadi guru di dalam rumah, Sedangkan faktor yang menghambat diantaranya adanya perasaan takut dari diri siswa untuk bertanya, siswa mengganggu temannya ketika pelajaran berlangsung.

Kata Kunci : *Model Diskursus Multy Repercentacy, keterampilan sosial, Aqidah Akhlak*